

Akademisi Dinasti Dinasti Kecil Di Masa Abbasiyah

"Menyayangi putra-putri yang penurut itu mudah. Tapi, menyayangi putra-putri yang pembangkang adalah praktik spiritual yang sesungguhnya. Oleh sebab itu, ada yang berpesan, anak-anak adalah makhluk agung yang terlahir untuk menyempurnakan kualitas kasih sayang orangtua mereka." —Gede Prama, Author of Simfoni di dalam Diri "Setiap orangtua tentu menginginkan anaknya sukses, berbudi, dan berbakti. Namun, semuanya itu tidak jatuh begitu saja dari langit. Ada proses yang harus dilalui. Buku ini menuntun kita untuk mewujudkan keinginan itu. Sebuah buku yang perlu dibaca setiap orang yang punya impian memiliki anak luar biasa." —Budi S. Tanuwibowo, Author of Bertambah Bijak Setiap Hari: 8 x 3 = 23 dan Bertambah Bijak Setiap Hari: 5 Matahari "Bagaimana mencetak Outstanding Kids? Orangtua harus memulai dari diri sendiri. Ia harus memahami diri sendiri sebelum memahami diri anak. Memperkukuh keyakinan diri sebelum membangun keyakinan diri si anak. Dan tentu saja memperkukuh kehidupan keluarga. Simaklah penjelasan rincinya dalam buku ini." —A.B. Susanto, Author of 60 MANAGEMENT GEMS: Applying Management Wisdom in Life "This book should be a compulsory gift to all newly weds, a gift from all hospitals to new parents, and a gift from all property agents to new home owners. Every home should have one!" —James Gwee, MBA, Indonesia's Favourite Speaker Author of Bestselling Book Positive Business Ideas "Buku ini sangat membantu para orangtua untuk mengubah cara berpikir yang keliru dalam mendidik anak. Kiat bagaimana membentuk kebiasaan baik pada anak dan membimbingnya untuk mencapai cita-citanya diuraikan dengan sangat jelas dan menarik. Wajib dibaca oleh para orangtua yang mencintai putra-putrinya!" —Kak Seto, Pemerhati Anak & Ketua Komnas HAM Anak"

Buku yang disusun atau ditulis ini merupakan kumpulan bahan ajar matakuliah landasan pendidikan dan perenungan mendalam secara kritis tentang kegiatan pendidikan selama ini serta bagaimana output dan outcome pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Oleh karena isi buku ini merupakan pengembangan dari kumpulan bahan ajar yang sudah lama, maka sudah tentu ada kutipan langsung dan tidak langsung dari sumber buku-buku teman penulis lain yang mungkin tidak ada catatan kakinya mohon dimaafkan. Buku ini diperuntukkan bagi mahasiswa dan para pendidik serta pencinta pendidikan bahkan seluruh masyarakat yang ingin mengetahui apa sesungguhnya landasan pendidikan serta ingin mengubah pola pikir dan perilaku hidup menuju kehidupan yang lebih sejahtera. Para pembaca yang ingin memperdalam pengetahuan tentang landasan pendidikan dan ingin untuk berubah serta ingin pula mendidik orang lain agar berubah disarankan untuk membaca buku ini. *** Persembahkan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

History and future of Kampong Ayer, a town in Brunei; collection of articles previously published, 1970-1996.

Dinasti Qing, sejak kaisar pertama hingga terakhir, adalah gambaran dari kebangkitan sebuah negara yang besar, adidaya, makmur dan disegani negara tetangganya, sekaligus kemunduran dan jatuhnya negara tersebut sebagai akibat dari lemahnya kepemimpinan dan korupsi. Sebuah kisah yang sangat relevan untuk kita refleksikan ke negara kita sendiri, berkaca dari jatuh banggunya China di abad ke-16 hingga awal abad ke-19. China yang kita kenal sekarang, sebagai salah satu negara superpower yang sangat diperhitungkan di seluruh dunia, juga mengalami sebuah sejarah panjang yang tidak selalu berakhir dengan keberhasilan.

List of members in each volume.

Benarkah leluhur orang Minahasa itu datang dari Tiongkok? Benarkah leluhur Minahasa adalah penguasa Dinasti Han? Buku ini mencoba menjawab pertanyaan itu, dengan menganalisa secara kritis buku karya pak Weliam H. Boseke, yang mengklaim kalau penduduk Minahasa saat ini merupakan keturunan dari rombongan yang datang ketika terjadi kemelut di istana Kerajaan Han. Buku ini mengulas dari berbagai aspek, seperti bahasa, kelayakan sumber acuan, soal marga, perbandingan adat istiadat dan temuan arkeologis. Buku ini patut dibaca oleh Anda yang selama ini percaya bahwa orang Minahasa merupakan keturunan dari "keluarga kerajaan" di Tiongkok. Anda yang selama ini tak percaya dengan klaim itu, juga perlu membaca buku ini guna mendapatkan alasannya. Untuk Anda yang masih bingung dan ragu-ragu apakah harus percaya atau tidak, buku ini juga bisa memberi jawaban. Dan yang terutama, buku ini patut dibaca oleh Anda yang merasa bangga menjadi orang Minahasa...

Pendekatan ilmiah dalam mengkaji Islam saat ini masih terus digalakkan dan dikembangkan di lingkungan civitas akademika. Tradisi Intelektual ini sepertinya masih cukup panjang jika diteropong pada jalur perjalanannya. Masih jauh dari kata sampai dan batas garis akhir untuk kemudian dihentikan. Sebab setiap orang memahami bahwa problematika kehidupan manusia akan selalu hadir selama manusia tidak akan pernah berhenti gelisah-berpikir-merenung-menjawab segala persoalan-persoalan hidup yang senantiasa datang ke depan pintu kehidupannya. Merumuskan konsepsi lalu diterjemahkan dalam aras realitas dengan laku-laku yang aktual untuk dibenturkan dengan segala persoalan adalah tujuan sejati para kaum intelektual. Mahasiswa yang menjadi bagian dari agen intelektual-perubahan-kontrol menjadi partikel terpenting dalam mengentaskan segala dominasi jahiliyyah modern. Agama (Islam) sebagai way of life pun harus ikut dikembangkan gaya dan interpretasinya untuk lebih solutif dalam menjawab berbagai pertanyaan dan tantangan zaman. Buku ini merupakan kumpulan tulisan hasil dari pergulatan intelektual dan diskusi hangat di ruang perkuliahan kelas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dengan Mata kuliah Pendekatan dalam Pengkajian Islam yang diampu oleh Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. Kumpulan diskusi dan tulisan yang berserakann tersebut lalu diabadikan dalam sebuah buku karya sederhana. Selama proses penyusunannya pun terlibat diskusi yang cukup hangat dan kerap mempertanyakan kembali tentang sesuatu yang sebenarnya tampak seolah telah terpahami. Tentu dalam penulisan buku ini masih banyak sekali kekurangan, dan semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi khalayak pembaca semua.

History of Zheng He and description of deities; volume commemorating the 600th anniversary of Zheng He's sea voyages to Asia and the 262th anniversary of Tay Kak Sie Temple in Semarang.

KOLEKSI KONSEP FALSFAH, PEMIKIRAN DAN BUDAYA CHINA JILID 1 Bagi mengenali tamadun China secara dekat, penguasaan kata kunci menjadi salah satu pendekatannya. Untuk itu, Koleksi Konsep Falsafah, Pemikiran dan Budaya China Jilid I menghimpunkan kata-kata kunci terpilih oleh pakar bidang berkenaan bagi membantu pembaca memahami konsep-konsep asas yang diungkapkan dalam kitab klasik dan karya agung China. Konsep-konsep ini dijelaskan dengan bahasa yang agak mudah dan ringkas supaya pembaca lebih senang untuk menggarap kandungannya. Melalui pemahaman tentang kata-kata kunci falsafah, pemikiran dan budaya China dalam koleksi ini, pembaca bukan setakat mengenali tamadun China, malah mempunyai aset untuk berkomunikasi dengan warga China dengan lebih berkesan untuk pelbagai tujuan ekonomi, sosial dan politik.

Perekonomian di kawasan Singapura, Malaysia, Thailand, Indonesia, Hong Kong, dan Filipina dikendalikan hanya oleh segelintir konglomerat. Mereka dikenal sebagai godfather Asia. Pada 1990-an, mereka termasuk delapan dari 25 orang terkaya di dunia. Siapa sejatinya mereka? Dan bagaimana mereka bisa seperkasa itu? Nama mereka tak asing di telinga publik, namun sosok

mereka misterius dan penuh selubung mitos. Sebut saja, Li Ka-shing, sang miliuner Hong Kong; Stanley Ho, bandar kasino di Macau; Lim Goh Tong, pemilik Genting Highland Resort di Malaysia; Lucio Tan, miliuner tembakau asal Filipina; atau para konglomerat Indonesia, dari Liem Sioe Liong, Eka Tjipta Widjaya, Aburizal Bakrie, hingga Tommy Winata. Berpengalaman sebagai reporter selama belasan tahun di kawasan Asia, Joe Studwell melukiskan secara detail potret diri dan lakon bisnis para godfather: keberanian, kekejaman, kedermawanan, kelihaihan, keculasan, kehidupan seksual, pergulatan membangun kongsi dan guanxi, serta komitmen dan pengkhianatan terhadap politisi, preman, juga triad dan sindikat.

SINOPSIS Pada 523 SM, Kaisar Cambyses, penguasa Persia yang menaklukkan banyak negeri, mengirim pasukan melintasi Gurun Barat, Mesir, untuk menghancurkan peramalan di Oasis Siwa. Pasukan tersebut tak pernah tiba di sana. Konon, 50.000 tentara lengkap dengan peralatan perangnya itu diterjang badai pasir dan lenyap tak ketahuan jejaknya. Dua setengah milenium kemudian, serangkaian pembunuhan misterius terjadi di Mesir: seenggok mayat termutilasi di tepian Sungai Nil di Luxor; seorang pedagang barang antik dibunuh secara biadab di dalam tokonya di Kairo; dan seorang arkeolog Inggris tewas di lokasi penggalian kuno di Saqqara. Kejadian tersebut tampak tak berkaitan satu sama lain. Tetapi, Inspektur Yusuf Khalifa dari kepolisian Luxor memendam curiga. Begitu juga putri sang arkeolog, ahli zoologi di Inggris. Mereka lalu melakukan penyelidikan guna mengungkap misteri di balik peristiwa tersebut. Setelah menemukan kepingan hieroglif yang aneh, mereka pun mendapati petunjuk penting. Akankah kejadian-kejadian misterius itu terungkap? Menelusuri lorong gelap misteri padang pasir, diperkaya dengan pengetahuan arkeologis yang eksotis, dan diramu dengan plot maju-mundur yang bertarik ulur, novel thriller ini menyeret kita ke dalam petualangan misteri Mesir kuno yang mencekam, mendebarkan, dan memacu adrenalin; sebuah cerita memukau yang sinematis. ENDORSEMENT "Petualangan yang dahsyat. Novel bagus yang ditulis dengan penuh kemampuan." —Valerio Massimo Manfredi "Serumit lorong-lorong kaca, semencekam ancaman kematian." —Kirkus Review "Memacu adrenalin. ... Anda merasa seolah sedang menaiki rollercoaster, berada di dalam perpustakaan dan di saat bersamaan tenggelam ke dalam Sungai Nil." —Crime Time "Sebuah thriller yang keras, terkadang brutal, namun selalu mengasyikkan. Sussman sangat mengenal Mesir, di masa lalu dan masa kini." —Dr. Barbara Mertz, arkeolog "Novel ini kian menambah genre misteri Mesir kuno. ... Karena Sussman pernah melakukan penggalian di Mesir, kita memercayai detail latar ceritanya." —Publishers Weekly

Encyclopedia of Islam.

Kisah Hakim Bao dan Para Pendekar Penegak Keadilan adalah terjemahan dari novel Tiga Pahlawan dan Lima Ksatria (San Xia Wu Yi, ?????) yang diterbitkan pada tahun 1879 dan kemudian direvisi judulnya menjadi Tujuh Pahlawan dan Lima Ksatria (Qi Xia Wu Yi, ?????). Novel ini mengisahkan tentang Bao Zheng (999-1072), seorang negarawan yang hidup pada masa Dinasti Song (960-1279) dan lebih dikenal sebagai Hakim Bao, dalam memecahkan kasus-kasus sulit dan misterius dengan dibantu oleh para pendekar dunia persilatan yang juga menjadi petugas pengadilannya. Novel ini sukses menggabungkan tiga genre fiksi: fiksi historis, kisah detektif (pemecahan kasus kriminal), dan cerita silat sehingga direvisi dan diterbitkan kembali pada abad ke-20, bahkan dibuatkan dalam bentuk serial drama televisi dan film layar lebarnya pada masa modern saat ini. Jilid I mengisahkan kelahiran Bao Zheng sampai dengan karir awalnya memecahkan berbagai kasus ketika menjabat dalam pemerintahan dengan bantuan pelayan setia Bao Xing, sarjana Gongsun Ce, serta empat ksatria gagah berani Wang Chao, Ma Han, Zhang Long, dan Zhao Hu, hingga akhirnya mengungkapkan persekongkolan di istana yang menukar calon putra mahkota (yang kelak menjadi Kaisar Song Renzong) dengan kucing.

Sebenarnya di Indonesia wakaf sangat dikenal dan telah dilaksanakan oleh umat Islam sejak agama Islam masuk ke Indonesia yang juga menjadi salah satu penunjang pengembangan agama dan masyarakat Islam. Apabila wakaf dihubungkan dengan konsep tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah seiring sejalan yakni sama-sama untuk memajukan kesejahteraan umum. Salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan umum, perlu meningkatkan peran wakaf. Namun praktik wakaf yang terjadi dalam kehidupan masyarakat belum sepenuhnya berjalan tertib dan efisien sehingga dalam berbagai kasus harta benda wakaf tidak terpelihara sebagaimana mestinya, telantar atau beralih ke tangan pihak ketiga dengan cara melawan hukum. Selanjutnya sebuah catatan penting dan menarik saat ini bahwa mekanisme pengumpulan dana wakaf telah bergeser ke online, berbeda dengan metode fundraising (penggalangan dana) wakaf pada zaman dahulu yang dikenal door to door, antar jemput, hard cash representative, dan melalui transfer bank. Pola wakaf yang dahulunya kita kenal baku dan eksklusif pun sekarang mulai berubah. Sekarang ini telah berkembang model baru pengumpulan dana wakaf untuk kepentingan produktif melalui jalur pembelanjaan di situs-situs e-commerce terkemuka di Tanah Air. Misalnya Bukalapak (bukalapak.com) telah menghadirkan official site untuk Dompot Dhuafa dan ACT-Global Wakaf yang memudahkan dan memfasilitasi calon wakif untuk beribadah secara lebih mudah dan produktif. Skema baru fundraising tersebut tentu bukan tanpa kendala sama sekali, terutama jika meninjau status perusahaan dan manajemen e-commerce, mekanisme ikrar/akad wakaf, biaya administrasi transaksi, biaya alih dana, pajak pembelanjaan sebagaimana ketentuan pemerintah, sistem bunga kredit perbankan, arah investasi wakaf produktif, alokasi dan berikut pelaporannya terhadap wakif dan persoalan-persoalan yang perlu dicermati lagi yang akan muncul di kemudian hari sesuai dengan fleksibilitas e-commerce tersebut. Untuk itu, melalui buku yang berjudul Hukum Wakaf di Indonesia dan Proses Penanganan Sengketa ini di antaranya akan menguraikan hal tersebut secara komprehensif berikut pola penanganan dan penyelesaian sengketa wakaf yang saat ini banyak terjadi sengketa wakaf hampir merata di seluruh Indonesia yang ditangani oleh pengadilan. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Tragedi pembajakan yang terjadi di sekolah merupakan titik balik kehidupan Lien Er. Diam-diam ia mendaftarkan diri ke Akademi Kepolisian Hong Kong. Namun, ternyata hal itu malah membuat murka kedua orang tuanya, terutama sang ibu. Lien Er tidak diizinkan memegang senjata. Drama yang tak terelakkan membuat Lien Er terpaksa mengubur bulat-bulat impiannya untuk menjadi polisi. Akankah Lien Er berhasil meluluhkan kekerasan hati ibunya? Aurora Ming Liang, ilmuwan wanita muda yang sangat genius dan satu-satunya ahli waris perusahaan teknologi raksasa Ming Enterprises, dikabarkan menghilang. Kecewa terhadap sang ayah membuatnya meninggalkan istana megahnya di Taiwan untuk mengadu nasib di Hong Kong. Hidupnya berubah seratus delapan puluh derajat. Aurora harus menjalani pekerjaan kasar sebagai pelayan di sebuah kafe dan tinggal di indekos yang sempit. Apakah kelak Aurora bersedia memaafkan ayahnya dan pulang ke Taiwan? Sementara itu, Hong Kong tengah dilanda gejolak demonstrasi penolakan Rancangan Undang-Undang Ekstradisi yang dikeluarkan oleh pimpinan tertingginya, Cherry Lan. Ditambah lagi terdapat konspirasi politik untuk menggunakan senjata biologi demi memorakporandakan seluruh China Daratan yang sedang berambisi meraih

kejayaannya melalui perang dagang dengan Amerika, mengklaim Laut China Selatan dengan Filipina dan Laut Natuna Indonesia. Siapa akhirnya yang memenangkan panggung politik tersebut?

Experiences of Indonesians during their pilgrimage to Mecca.

Tak terasa sudah dua puluh tahun era reformasi bergulir yang ditandai mundurnya Presiden Soeharto pada 21 Mei 1998. Banyak yang sudah dicapai, tetapi sulit dibantah, tidak sedikit kegagalan dalam mewujudkan Indonesia yang lebih mandiri, bermartabat, adil, dan sejahtera. Korupsi yang marak, menguatnya politik identitas dan politisasi SARA, lemahnya penegakan hukum dan HAM, merosotnya komitmen ber-Pancasila, dan absennya visi kebangsaan para elite politik, saling berkelindan di tengah kebanggaan semu sebagai negara demokrasi terbesar ketiga di dunia sesudah India dan Amerika Serikat. Alih-alih menikmati demokrasi substansial yang terkonsolidasi, bangsa kita justru masih terperangkap praktik demokrasi elektoral dan elitis yang bersifat prosedural. Buku ini menimbang pencapaian reformasi di Indonesia pasca-Orde Baru. Ada empat kelompok tema yang ditimbang oleh para penulis yang seluruhnya merupakan peneliti pada Pusat Penelitian Politik LIPI, yakni: (1) pencapaian reformasi menuju sistem demokrasi; (2) reformasi sistem perwakilan, pemilu, dan kepartaian; (3) reformasi sektor keamanan; dan (4) reformasi hubungan pusat-daerah, desentralisasi dan politik lokal.

""Sekitar abad ke-18, China adalah sebuah kekuatan besar di Asia Timur, dengan pasukan yang besar dan perekonomian yang maju dan kompleks. Tidak hanya puas dengan wilayah yang luas, China juga bermain dalam kolam politik di negara-negara tetangga, bahkan sempat mengerahkan beberapa kali agresi untuk memperluas pengaruh. Namun masuknya bangsa-bangsa Eropa dan benturan antar kepentingan yang tak terhindarkan antara China dan orang-orang asing, mengawali periode kemunduran yang kemudian berdampak pada Perang Candu. Buku ini adalah kelanjutan buku Dinasti Manchu: Awal Kebangkitan. Sebuah paparan dari masa keemasan Dinasti Qing, sampai menjelang kejatuhannya. Sampai saat ini, pemerintah dinasti Qing tetap tercatat sebagai pemerintahan yang mampu menyatukan seluruh China sekaligus dinasti terakhir di negara itu.""

The use of classic Islamic works in Islamic religious schools in Indonesia.

Kitab kuning & tradisi akademik pesantren

Sebuah buku yang akan memberikan “ginseng” untuk memotivasi dan menginspirasi Anda dalam menjadi hari-hari dalam kehidupan yang lebih bermakna. Banyak taburan cerita bijak yang sarat pesan moral, inspiratif, dan memotivasi pembaca. Banyak mutiara berharga berupa legenda, fabel, dongeng, dan cerita rakyat yang penuh pesan filosofis, dengan benang merah kental akan keberanian, kejujuran, cinta kasih, dan pengorbanan untuk negara. Maka, tariklah napas, tahan sejenak, dan hembuskan perlahan, resapilah setiap udara yang masuk ke tubuh Anda dan merenunglah seusai membaca buku yang sangat bergizi tinggi ini. Pasalnya, banyak pelajaran hidup yang layak kita unduh dari buku ini. Chapter 1 terdiri dari 25 cerita. -GradienMediatama-

Kekhalifahan Fatimiyah adalah kekhalifahan Syiah Ismailiyah yang membentang luas di Afrika Utara, dari Laut Merah di timur hingga Samudra Atlantik di barat. Dinasti asal Arab memerintah di sepanjang pantai Mediterania Afrika dan akhirnya menjadikan Mesir pusat kekhalifahan. Pada puncaknya kekhalifahan termasuk di samping Mesir berbagai wilayah Maghreb, Sudan, Sisilia, Levant, dan Hijaz. Dinasti Ayyubiyah adalah dinasti Muslim Sunni yang berasal dari Kurdi yang didirikan oleh Saladin dan berpusat di Mesir. Dinasti memerintah sebagian besar Timur Tengah selama abad ke-12 dan ke-13. Saladin naik ke wazir Fatimiyah Mesir pada tahun 1169, sebelum menghapuskan kekhalifahan Fatimiyah pada tahun 1171. Tiga tahun kemudian, ia dinyatakan sebagai sultan setelah kematian mantan gurunya, penguasa Zengid, Nur al-Din. Selama dekade berikutnya, Ayyubiyah melancarkan penaklukan di seluruh wilayah dan pada 1183, wilayah mereka meliputi Mesir, Suriah, Mesopotamia Atas, Hijaz, Yaman dan pantai Afrika Utara hingga perbatasan Tunisia modern. Sebagian besar negara-negara Tentara Salib termasuk Kerajaan Yerusalem jatuh ke Saladin setelah kemenangannya di Pertempuran Hattin pada tahun 1187. Namun, Tentara Salib mendapatkan kembali kendali atas garis pantai Palestina pada tahun 1190-an.

Interaksi antara tamadun manusia sedunia merupakan fenomena yang penting dalam konteks membentuk dan memupuk persefahaman sejagat untuk mencapai keamanan. Interaksi itu perlu berlandaskan pemahaman dan penghayatan segala aspek etos bangsa lain supaya segala aspek positif bangsa lain yang tertayang melalui tamadunnya dapat turut dimanfaatkan untuk membina dan memperkuat tamadun bangsa sendiri melalui pemindahan ilmu, maklumat, teknologi dan kemahiran. Dalam upaya memenuhi tujuan itu, diperlukan wasilahnya, iaitu bahasa yang merupakan alat pemikiran dan komunikasi terpenting bagi manusia. Pemindahan ilmu, maklumat, teknologi dan kemahiran dilaksanakan melalui proses penterjemahan daripada bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dengan menitikberatkan dua aspek penting, iaitu penguasaan bahasa sumber dan bahasa sasaran serta penguasaan aspek pemikiran dan budaya bangsa yang menjadi sumber proses pemindahan itu. Syarahan ini mengupas peranan dan sumbangan bidang terjemahan dalam pemupukan kerjasama ketamadunan supranasional yang tidak terbatas oleh realiti geopolitik. Tumpuan perhatian diberikan kepada hubungan antara tamadun Melayu dengan tamadun China, dengan mengambil kira beberapa asas kesejarahan dan persamaan dalam aspek tertentu dan juga realiti semasa meningkatnya hubungan antara dunia Melayu, termasuk Malaysia dengan China sebagai bukan sahaja kuasa ekonomi dunia tetapi juga sebagai sumber ketamadunan.

Tidak seperti Blitzkrieg di Polandia, Norwegia, Denmark, Negara-negara Rendah dan Prancis, serangan Hitler ke Uni Soviet pada tanggal 22 Juni 1941 terseok-seok di hamparan luas tanah di sebelah barat Rusia. Terkejut dengan kegigihan perlawanan dan besarnya kekuatan militer Tentara Merah, orang Jerman menemukan dirinya terperosok ke dalam perang yang berlarut-larut dan menelan korban besar. Hitler menyadari bahwa ia harus meminta bantuan pasukan dari negara-negara sekutu Porosnya dan melakukan sebuah perang koalisi di Front Timur. Sebuah petualangan militer yang membawa bencana pun dimulai.

Effect of mass media and communication on cultural identity in Asia in the age of globalization.

Tatkala dunia Barat menurun setelah Imperium Romawi runtuh, sebuah peradaban baru—peradaban Arab-Muslim—muncul di Timur, mencapai puncak awalnya di Baghdad di bawah Harun ar-Rasyid, khalifah legendaris negeri Seribu Satu Malam, yang kekuasaannya di dunia nyata semegah kisah dalam cerita fiksi. Ketika Harun berkuasa, Islam membentang dari Samudra Atlantik ke China, dan imperium Muslim merupakan kekuasaan terkuat dan terbesar. Meski Islam menyebar terutama melalui perang, kaum Muslim mencapai prestasi budaya amat besar—hingga berabad-abad berikutnya, peradaban Arab-Muslim memberi dampak “abadi” terhadap Barat dalam astronomi, geometri, aljabar, obat-obatan, kimia, dan ilmu pengetahuan lainnya. Dari teknik, fashion, hingga persenjataan, pengaruh Arab-Muslim membentuk dunia Barat, begitu pula bidang hukum, musik, dan sastra. Dalam buku memikat ini, Benson Bobrick menceritakan kenaikan Harun ar-Rasyid ke tampuk kekuasaan, juga keagungan dan pengaruhnya yang luas. Perseteruan berabad-abad antara bangsa Arab dan Byzantium pun tak luput dari penuturan. Bahkan, melemah hingga jatuhnya kekhalifahan Baghdad akibat friksi internal keluarga istana

terkisahkan pula secara dramatis. Dan, buku ini begitu terang merekam zaman keemasan Islam beserta kontribusi permanennya bagi peradaban yang terus terasa sampai kini.

Koreana, diterbitkan empat kali setahun dalam edisi berwarna sejak tahun 1987, bertujuan meningkatkan kesadaran atas khazanah budaya Korea dan member informasi tentang kegiatan seni budaya Korea mutakhir. Dalam setiap edisi Koreana mengangkat tema budaya tertentu dan membicarakannya dari berbagai aspek, dan memperkenalkan seniman tradisi Korea, cara hidup, objek wisata alam, dan tema-tema yang alin.

Salah satu rekam jejak sejarah dari daulah atau dinasti Islam yang pernah berkuasa dan mewarnai panggung sejarah dunia pada masa lalu adalah Dinasti Mamluk. Mamluk (jamaknya Mamalik) adalah budak kulit putih yang dibeli oleh khalifah dari pasar-pasar penjualan budak, kemudian mereka dilatih dan dikelompokkan dalam satuan militer khusus, dengan tujuan menjadi pasukan penjaga khalifah yang berkuasa. Dalam literatur sejarah, dinasti mereka terbagi menjadi dua: Mamluk Bahri dan Mamluk Burji. Mamluk Bahri (laut) ditempatkan di pulau-pulau atau perairan, sedangkan Mamluk Burji (menara) ditempatkan di daratan; di menara-menara pengawas untuk memantau pergerakan musuh. Keberadaan bangsa Mamluk ini dimulai sejak era kekhalifahan Bani Abbas (Khitafah Abbasiyah). Buku ini memaparkan sejarah Dinasti Mamluk Bahri dan Mamtuk Burji di dua wilayah dunia Istam, yaitu Mesir dan Syam. Dua wilayah itu adalah pusat pergerakan dan peradaban Islam pada masa lalu, dengan segala pernik-pernik sejarahnya, yang sampai hari ini masih terlihat. Peninggalan-peninggalan Dinasti Mamluk, berupa artefak-artefak sejarah, arsitektur-arsitektur bangunan, dan lain sebagainya, di dua wilayah tersebut, ada warisan sejarah yang memukau peradaban umat manusia hingga hari ini. Dinasti Mamluk, dengan para tokohnya yang terkenal, seperti Baybars, Qatawun, Quthuz, dan lain sebagainya, adalah tokoh-tokoh sejarah yang sampai hari ini namanya masih dikenang. Mereka adalah para pejuang yang ikut dalam berbagai medan pertempuran dalam membela Istam dan wilayah kekuasaannya. Nama-nama mereka juga tercatat dalam literatur-literatur Barat-Eropa sebagai sosok para pemimpin Istam yang sangat disegani. Buku ini sangat sayang jika Anda lewatkan! - Pustaka Al-Kautsar Publisher - Dilarang keras mem-PDF-kan, mendownload, dan memfotokopi buku-buku Pustaka Al-Kautsar. Pustaka Al-Kautsar tidak pernah memberikan file buku kami secara gratis selain dari yang sudah tersedia di Google Play Book. Segala macam tindakan pembajakan dan mendownload PDF tersebut ada ilegal dan haram.

Arjuna, perempuan muda, bersama suaminya, Jean-Claudie van Damme, Pastor Jesuit yang "insyaf" itu, akhirnya berbulan madu di Bandoeng de stad van bloemen yang goed voor pas getrouwde paar (Bandung adalah kota kembang yang baik untuk pasangan yang baru menikah). Berdua menelusuri keragaman masa kini, mengaca pada masa silam, kemudian mengangkut sejumlah pelajaran kehidupan Sunda, Cina, Belanda, Jawa, Manado, Batak, dan etnik-etnik lain. Setelah sukses dengan "Filsafat dalam Fiksi" (Perempuan Bernama Arjuna), Remy Sylado melanjutkan kisahnya bertema "Sinologi dalam Fiksi". Dan sinologi (pengetahuan bahasa dan budaya Cina) mendapatkan porsi dominan karena ilmu-ilmu Cina memang sudah lama masuk ke bumi Nusantara. Di Jawa Barat, pemakaian istilah Ci, seperti Cicadas, Ciroyom, Cimahi, Cilaki, Cihampelas, menjadi petunjuk sejarah yang jelas. Novel ini sangat baik untuk menambah vitamin pemikiran sejarah dan merangsang gairah pengetahuan budaya nasional. Isinya seputar potret kehidupan Parijs van Java, yang menulik pada masalah "prasangka rasial", "pri non-pri", "engkoh-encik", "bukan Tionghoa tapi Cina" "pembauran", "masakan Cina", "muslim Cina", "musik Cina", "obat Cina", hingga seputar "nyetun", "purenva di Saritem", yang pokoknya terasa "edun suradun"... lah.... -Faiz Manshur. Redaksi Nuansa Cendekia

Pemahaman sejarah yang kita terima hingga saat ini menyebutkan bahwa Islam masuk ke Nusantara melalui para pedagang dari Gujarat, sebuah negeri di India. Di tangan mereka Islam di Nusantara berkembang pesat terutama di Jawa dan Sumatera, mulai dari kalangan bangsawan hingga rakyat jelata, dari rakyat pesisir hingga pedalaman. Namun belakangan pemahaman ini mulai mendapatkan bantahan dari beberapa peneliti dan sejarawan di Tanah Air. Bantahan ini salah satunya berupa perbedaannya yang mencolok antara praktik Islam Nusantara (Jawa) dan Islam di Gujarat. Bahwa Islam masuk ke Nusantara sesungguhnya melalui orang-orang Tiongkok pada abad ke-15 dan 16, yang dipimpin oleh seorang muslim dari Suku Hui yang kemudian dikenal sebagai Laksamana Cheng Ho.

Iran ingin menjadi penentu nasibnya sendiri, Ó demikian kata Ayatullah Khomeini pada masa puncak Revolusi Iran. Pada 1979, 38 tahun silam, rakyat Iran menentang dan menggulingkan pemerintahan Shah Reza Pahlavi yang dianggap semena-mena dan tak becus mengurus negeri. Dipimpin oleh Ayatullah Khomeini, Iran kemudian menyatakan diri sebagai Republik Islam. Nasir Tamara yang ketika itu meliput langsung dari IranÑbahkan ikut dalam pesawat yang membawa pulang Khomeini ke tanah airnya dari pengasingan di ParisÑmenceritakan apa yang terjadi ketika itu di Iran, latar belakang dan jalannya revolusi dari waktu ke waktu, berbagai alasan dan sudut pandang para tokoh utamanya, serta dampaknya yang lebih luas. Buku Revolusi Iran pertama kali terbit tahun 1980 dan hingga kini merupakan salah satu rujukan berbahasa Indonesia terpenting mengenai peristiwa itu, sebagai karya sejarah objektif, tanpa sudut pandang sektarian. Selain karena telah banyak permintaan dan usul agar buku ini diterbitkan kembali, Iran tetaplah menjadi negara yang menonjol di Timur Tengah, dengan hubungan yang tak pernah putus dengan Indonesia, sehingga selalu relevan untuk dipelajari. Dalam edisi ini, penulis menambahkan beberapa bagian baru, termasuk Epilog yang merangkum perkembangan sejarah Iran sampai masa kini. ÓSaya merasa bahwa buku ini akan merupakan bahan informasi yang sangat berharga bagi yang ingin menge tahu apa yang sebenarnya terjadi di Iran.Ó ÑDr. Anwar Haryono, selaku Wakil Ketua Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia. ÓKita di Indonesia memang beruntung bahwa ada wartawan Indonesia yang, tanpa ragu dan cukup ongkos, pergi menyaksikan revolusi Iran dari dekat untuk kita ... buku ini tetap suatu analecta yang penti ng tentang revolusi Iran.Ó ÑGoenawan Mohamad, resensi di Tempo 9 Agustus 1980

Jejak-jejak Islam yang membentang selama lima belas abad telah melahirkan peradaban yang sangat kaya di seluruh penjuru dunia. Mulai dari sistem pemerintahan, ilmu pengetahuan, hingga arsitektur klasik bernilai tinggi. Melalui kamus sejarah dan peradaban Islam ini, pembaca dapat mengetahui dan memahami sejarah Islam secara ringkas dan kontribusi masyarakat Muslim di pelbagai penjuru dunia dengan segala kelebihan, kekurangan, dan jasa-jasa mereka. Data-data tersebut direkam ke dalam 700 entri yang dijelaskan secara sistematis dan detail dalam kamus ini. - Tokoh-tokoh muslim paling berpengaruh - Para ilmuwan - Pertempuran-pertempuran dan sejarah pemicunya - Masjid bersejarah di seluruh dunia - Dinasti-dinasti yang berkuasa - Benteng militer - Madrasah dan lembaga pendidikan Islam - Kota-kota penting dalam peradaban Islam - Istana, museum, dan perpustakaan - Perjanjian-perjanjian dalam Islam -

Suku-suku - Ekspedisi militer - Tempat-tempat ziarah - Nama-nama negara dan kota berpenduduk muslim - Peristiwa-peristiwa penting dan tahun terjadinya - Khalifah dan penguasa kerajaan Islam/kesultanan - Upacara adat yang berasimilasi dengan budaya islam - Macam-macam mazhab - dll. [Mizan, Bentang Pustaka, Bunyan, Agama, Islam, Sejarah, Indonesia]

Buku ini memuat perjalanan panjang sejarah peradaban Islam yang dimulai kajian tentang struktur spasial, struktur sosial, serta agama dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam. Setelah itu, diulas perkembangan Islam periode awal dengan unit kajian, yakni Islam periode Mekkah dan Madinah yang menunjukkan dua kondisi yang kontradiktif dari segi penerimaan Islam sekaligus menjadi faktor penarik dan pendorong terjadinya peristiwa hijrah. Buku persembahan perbit PrenadaMediaGroup

Tempat tergelap di neraka dicadangkan bagi mereka yang tetap bersikap netral di saat krisis moral. Tengah malam, Robert Langdon terbangun di rumah sakit dan syok saat mendapati dirinya ada di Florence, Italia. Padahal, ingatan terakhirnya adalah berjalan pulang setelah memberi kuliah di Harvard. Belum sempat Langdon memahami keganjilan ini, dunianya meledak dalam kekacauan. Di depan mata, dokter yang merawatnya ditembak mati. Langdon berhasil lolos atas bantuan Sienna Brooks, seorang dokter muda yang penuh rahasia. Dalam pelarian, Langdon menyadari bahwa dia memiliki sebuah stempel kuno berisi kode-kode rahasia ciptaan ilmuwan fanatik yang terobsesi pada kehancuran dunia berdasarkan mahakarya terhebat yang pernah ditulis? Inferno karya Dante. Ciptaan genetis ilmuwan tersebut mengancam kelangsungan umat manusia, Langdon harus berpacu dengan waktu memecahkan teka-teki yang berkelindan dalam puisi-puisi gelap Dante Alighieri. Belum lagi, dia harus menghindari sepasukan tentara berseragam hitam yang bertekad menangkapnya. Sang master, Dan Brown, sekali lagi menunjukkan kegeniusannya mengolah sejarah, seni, kode, dan simbol dalam sebuah kisah yang tak terlupakan. Setelah Da Vinci Code, Angels & Demons, dan The Lost Symbol, Inferno kembali menegaskan kejayaan Dan Brown sebagai perajut kisah luar biasa. [Mizan, Bentar, Novel, Memoar, Remaja, Indonesia]

[Copyright: 167e0abc125f499584bf834c50a8c968](https://www.prenadamedia.com/copyright/167e0abc125f499584bf834c50a8c968)